

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan pesat memberikan dampak bagi semua orang untuk mendapatkan sebuah informasi. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan dengan mudah untuk menghantarkan informasi atau memperkenalkan produknya ke konsumen, dengan kemudahan informasi yang di terima oleh konsumen menciptakan banyaknya pilihan yang dapat dipilih oleh konsumen. Hal tersebut mengakibatkan persaingan antar industri untuk memikat hati para calon konsumennya. Untuk memenangkan persaingan harus menampilkan produk terbaik dan memenuhi selera konsumen yang selalu berkembang dan berubah-ubah (Kotler, 2012).

Salah satu persaingan industri yang ketat pun terjadi pada industri sepatu, seperti yang kita ketahui sepatu adalah salah satu kebutuhan sekunder yang cukup penting bagi manusia, namun dengan berkembangnya zaman dan banyaknya pilihan jenis dan model sepatu yang ditawarkan di pasaran, bisa saja sepatu menjadi suatu hal yang mewah karena semakin banyaknya pilihan sepatu yang beredar dipasaran. Dalam upaya meningkatkan daya persaingan di industri sepatu ini, para produsen sepatu merek lokal pun tidak bisa tinggal diam dalam memperkuat mereknya, seperti merek sepatu lokal **Piero** yang mencoba berkolaborasi dengan salah satu perusahaan film terkenal yaitu Walt Disney yang *release* pada awal tahun 2017 yang menjadi **Piero X Star Wars**. Pada awal bulan Agustus 2018 presiden Joko Widodo ikut andil dalam peningkatan industri sepatu lokal dengan menggunakan salah satu produk sepatu yang di produksi di Kota Bandung yaitu Nah Project. Semua upaya yang dilakukan diharapkan memberikan dampak yang positif bagi minat beli masyarakat dan membangun persepsi konsumen terhadap produk lokal menjadi lebih baik.

Piero merupakan merek sepatu lokal yang terkenal akan desainnya yang bersiluet khas dan unik, karakter yang sangat cocok untuk muda-mudi, dengan slogan “**Tidak Pernah Berhenti Menjelajahi**” Piero mewujudkan semangat yang selalu ingin tahu, berjiwa muda. Piero mendorong keberanian pada individu untuk mencoba hal-hal baru, mengeksplorasi melampaui batas, bercita-cita, terbuka untuk pengalaman baru, dan merangkul kebebasan untuk memilih. Ada 3 pilar utama yang menjadikan Piero berbeda dengan merek-merek lain yaitu:

**Karakter** :Kami percaya keaslian gaya adalah karakter Anda yang sesungguhnya.

**Otentik** :Kami akan memperjuangkan gagasan otentik dan identitas pribadi.

**Unik** :Kami menentang homogen dan standardisasi, membela hak untuk menjadi unik untuk "dilihat" oleh orang lain.

Dengan semangat "kebebasan memilih", kami tidak mau dilihat sebagai pengikut dan akan berusaha untuk membedakan diri kita sendiri. Di Piero, Kami tidak merasa terikat oleh batasan, Kami merasakan kegembiraan dan kegembiraan karena mencoba sesuatu yang baru dan tidak dikenal. Itulah sebabnya kami terus berinovasi dan menjelajahi gaya busana urban, setiap detail dibuat dengan sangat hati-hati untuk menghadirkan pengalaman menarik bagi gerakan Anda. Seperti itulah yang dijelaskan dalam *wabsaite* resmi Piero Indonesia.

Kualitas sepatunya pun tak kalah dengan merek-merek sepatu luar negeri. Koleksi sepatu Piero beragam, mulai dari sepatu untuk pria hingga sepatu untuk wanita. Selain itu, Piero juga menyediakan koleksi sepatu khusus untuk anak-anak. Produk sepatu merek lokal Piero akan menjadi objek penelitian ini karena Piero yang sudah hadir sejak 1999 jika dikalkulasikan sudah hampir 23 tahun lamanya ada di pasar sepatu Indonesia, tetapi masih banyak orang Indonesia yang tidak mengetahui merek Piero ini.

Maka dari itu penelitian ini dibuat untuk merancang desain sepatu yang sesuai dengan target pasar Piero menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). Dalam bukunya Pride & Ferrel (2010:317) mengatakan bahwa “*quality refers to the overall characteristics of a product that allow it to perform as expected in satisfying customer needs*”. Dari kalimat tersebut dapat diartikan bahwa kualitas produk mengacu pada keseluruhan karakteristik dari sebuah produk yang menggambarkan performa produk sesuai yang diharapkan oleh pelanggan dalam memenuhi dan memuaskan keinginan pelanggan. Oleh karena itu penelitian skripsi ini menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) untuk menentukan rancangan sepatu yang sesuai dengan keinginan target konsumen sepatu Piero. Metode QFD adalah metode perencanaan dan pengembangan produk secara terstruktur yang memungkinkan tim pengembangan mengidentifikasi secara jelas kebutuhan dan harapan pelanggan (Cohen,1995).

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode QFD diantaranya adalah Shinta Wahyu Hati dan Ira Listiani Riswana Okta (2018) Analisis kualitas produk kaos dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) pada CV. Customindo Kreasi Mandiri Batam, kemudian Saeful Nurochim, Nur Rahman As’ad, Asep Nana Rukmana (2021) Perancangan Produk Waistbag dengan Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD), kemudian M. Azhar Mutazam dan Aviasti Anwar (2021) dengan penelitian Perancangan Produk Sepatu Pantofel dengan Pendekatan *Quality Function Deployment* dan Antropometri di Home Industri X Shoes, kemudian Ribangun Bambang Jakaria dan Hadi Purnomo, (2021) Perancangan Produk Sepatu Olahraga dengan Metode *Quality Function Deployment* (QFD) dan yang terakhir ada Dewi Shofi Mulyati, Alvin Firmansyah (2019) melakukan penelitian Perancangan Kualitas Produk Sepatu Dengan Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD) Di PT.KARYAMITRA BUDISENTOSA.

Pada penelitian kali ini metode *Quality Function Deployment* (QFD) digunakan untuk menentukan rancangan desain produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, dan karena target konsumen merek sepatu lokal Piero adalah anak muda maka harus dirancang produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak muda. Dengan dibuatnya rancangan produk yang sesuai dengan keinginan anak muda, diharapkan anak muda yang ingin membeli sepatu tau bahwa merek Piero bisa jadi salah satu pilihan mereka.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah “bagaimana menentukan rancangan desain produk sepatu Piero yang sesuai dengan keinginan target konsumennya, agar target konsumen tersebut tau jika desain produk sepatu yang mereka inginkan ada pada merek Piero”

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian efektif dan mencegah meluasnya permasalahan yang ada, penelitian ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Obyek yang diteliti adalah produk sepatu.
2. Elemen keluaran yang akan dihasilkan adalah rancangan desain sepatu yang diinginkan oleh anak muda (target konsumen Piero).
3. Sepatu yang akan dirancang adalah sepatu merek Piero Indonesia.
4. Penelitian ini hanya sampai batas membuat usulan rancangan desain sepatu.
5. Penelitian dilakukan dengan metode *Quality Function Deployment* (QFD).

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini berisi penjelasan mengenai apa yang menjadi (latar belakang) dilakukannya penelitian serta permasalahan apa yang akan diteliti dan dibahas. Selain itu juga diuraikan tujuan penelitian dan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Pada bab 2 ini berisi teori yang digunakan dalam skripsi dari beberapa literature yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Teori-teori ini menjadi acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian selanjutnya agar benar-benar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 ini berisi gambaran umum mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan, dalam bab ini dijelaskan tiap langkah penelitian yang dikerjakan, dimulai dari pengumpulan data sampai hasil yang akan diperoleh.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab 4 ini berisi tentang pengumpulan data, tabel, gambar, atau gambaran yang merupakan inti permasalahan yang akan dianalisis lebih lanjut menggunakan metode yang telah ditentukan.

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 5 ini berisi tentang analisis dari metode perhitungan yang dibuat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan pembahasannya serta usulan perbaikan dari hasil yang sudah didapatkan.

## **BAB VI      SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 6 ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisa yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya dan pembahasan data yang dihasilkan sehingga dapat memberikan saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.